

Yuli Marlina | Ai Deudeu Maria Dewi



# Manajemen Pembelajaran Kolaborasi



Editor :  
Yuli Marlina

**Aktualisasi Merdeka Belajar  
-Belajar Merdeka**

# Manajemen Pembelajaran Kolaborasi

## Aktualisasi Merdeka Belajar -Belajar Merdeka

Buku ini membahas bagaimana manajemen pembelajaran yang diperlukan dalam proses pembelajaran saat ini. Ditambah lagi dengan Merdeka Belajar yang digaungkan dalam pembelajaran era digital ini sangat berkesesuaian dengan model kolaborasi dalam konteks Merdeka Belajar, yang merupakan pendekatan dalam pembelajaran yang memberikan siswa kebebasan, kemandirian, dan tanggung jawab dalam mengelola pembelajaran mereka sendiri. Diskusi ini menyoroti relevansi, manfaat, dan implementasi model kolaborasi sebagai sarana untuk mengaktualisasikan konsep Merdeka Belajar.

Model kolaborasi, di mana siswa bekerja sama dalam kelompok atau tim untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu, dipandang sebagai pendekatan yang sesuai dengan nilai-nilai Merdeka Belajar yang ditekankan saat ini. Dalam model ini, siswa tidak hanya menerima pengetahuan dari guru, tetapi juga aktif terlibat dalam membangun pengetahuan melalui diskusi, pemecahan masalah bersama, dan pertukaran ide dalam kelompok.

Buku ini menyoroti beberapa alasan mengapa model kolaborasi sesuai dengan Merdeka Belajar. Pertama, model ini memberdayakan siswa untuk aktif terlibat dalam proses pembelajaran mereka sendiri, memungkinkan mereka untuk mengambil inisiatif dan mempengaruhi pembelajaran sesuai dengan minat dan kebutuhan mereka sendiri. Kedua, kolaborasi mendorong keterlibatan aktif siswa dalam pembelajaran, mengubah mereka dari penerima pasif informasi menjadi kontributor aktif dalam pembangunan pengetahuan. Ketiga, model ini membantu siswa mengembangkan keterampilan sosial yang penting, seperti kemampuan berkomunikasi, bekerja dalam tim, dan menghargai pandangan orang lain, sesuai dengan tujuan Merdeka Belajar yang menekankan pada pengembangan aspek sosial dan emosional siswa.

Dengan demikian, buku ini menyimpulkan bahwa model kolaborasi adalah pendekatan yang sangat sesuai dengan konsep Merdeka Belajar karena memungkinkan siswa untuk menjadi agen aktif dalam pembelajaran mereka sendiri sambil tetap berinteraksi dan belajar bersama dengan orang lain dalam lingkungan yang inklusif dan mendukung. Dengan menggunakan model kolaborasi, sekolah dapat mengaktualisasikan nilai-nilai Merdeka Belajar dan menciptakan pengalaman pembelajaran yang bermakna dan relevan bagi semua siswa.



☎ 0858 5343 1992  
✉ eurekaediaaksara@gmail.com  
📍 Jl. Banjaran RT.20 RW.10  
Bojongsari - Purbalingga 53362



**MANAJEMEN PEMBELAJARAN  
KOLABORASI; AKTUALISASI MERDEKA  
BELAJAR-BELAJAR MERDEKA**

**Yuli Marlina  
Ai Deudeu Maria Dewi**



**eureka**  
**media aksara**

**PENERBIT CV. EUREKA MEDIA AKSARA**

**MANAJEMEN PEMBELAJARAN KOLABORASI;  
AKTUALISASI MERDEKA BELAJAR-BELAJAR MERDEKA**

**Penulis** : Yuli Marlina  
Ai Deudeu Maria Dewi

**Editor** : Yuli Marlina

**Desain Sampul** : Ardyan Arya Hayuwaskita

**Tata Letak** : Fitriani Nur Khaliza

**ISBN** : 978-623-120-654-1

**No. HKI** : EC00202437492

Diterbitkan oleh : **EUREKA MEDIA AKSARA, MEI 2024**  
**ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH**  
**NO. 225/JTE/2021**

**Redaksi:**

Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan Bojongsari  
Kabupaten Purbalingga Telp. 0858-5343-1992  
Surel : eurekamediaaksara@gmail.com  
Cetakan Pertama : 2024

**All right reserved**

Hak Cipta dilindungi undang-undang  
Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh  
isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara apapun,  
termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman  
lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit.

## KATA PENGANTAR

Buku ini membahas topik yang sangat penting dalam dunia pendidikan modern: "Manajemen Kolaborasi dalam Pembelajaran; Aktualisasi Merdeka Belajar - Belajar Merdeka". Dalam buku ini, kami akan menjelajahi konsep-konsep yang mendasari Merdeka Belajar dan bagaimana model kolaborasi dapat menjadi sarana yang efektif untuk mewujudkan visi ini dalam konteks pembelajaran di era yang terus berubah dan berkembang.

Pendidikan merupakan fondasi bagi pertumbuhan dan kemajuan suatu bangsa. Di era di mana informasi dapat diakses dengan mudah dan teknologi menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari, pendekatan dalam pembelajaran juga mengalami evolusi. Merdeka Belajar adalah konsep yang menekankan pada pemberian kebebasan, kemandirian, dan tanggung jawab kepada siswa dalam mengelola pembelajaran mereka sendiri. Sementara itu, model kolaborasi menawarkan pendekatan yang sesuai dengan nilai-nilai Merdeka Belajar, di mana siswa bekerja sama dalam kelompok atau tim untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu.

Dalam buku ini, kami membahas bagaimana Merdeka Belajar dan model kolaborasi saling terkait dan saling mendukung. Kami juga menjelaskan konsep Merdeka Belajar secara menyeluruh, memahami landasan filosofisnya, serta menyoroti pentingnya memberdayakan siswa sebagai agen aktif dalam pembelajaran mereka sendiri. Kami juga membahas berbagai model kolaborasi yang dapat diterapkan dalam konteks Merdeka Belajar, serta strategi untuk mengimplementasikannya dengan efektif dalam lingkungan pembelajaran.

Buku ini tidak hanya ditujukan bagi para pendidik dan praktisi pendidikan, tetapi juga bagi siapa pun yang tertarik dengan masa depan pendidikan dan pembelajaran. Kami percaya bahwa konsep-konsep yang dibahas dalam buku ini memiliki relevansi yang besar dalam mempersiapkan siswa untuk menghadapi tantangan di era global yang terus berubah dan berkembang.

Sebelum kami mengakhiri kata pengantar ini, kami ingin menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam pembuatan buku ini. Tanpa dukungan dan kerja sama dari berbagai pihak, buku ini tidak akan terwujud. Semoga buku ini dapat memberikan wawasan baru dan inspirasi bagi pembaca dalam memahami dan mengimplementasikan konsep Merdeka Belajar dan model kolaborasi dalam konteks pembelajaran.

Selamat membaca!

[Penulis]

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>vi</b>
<b>BAB 1 MANAJEMEN, MODEL, DAN PENDEKATAN PEMBELAJARAN .....</b>	<b>1</b>
A. Konsep Manajemen Pembelajaran .....	1
B. Model dan Pendekatan Pembelajaran.....	18
DAFTAR PUSTAKA .....	38
<b>BAB 2 MANAJEMEN PEMBELAJARAN KOLABORASI .....</b>	<b>40</b>
A. Manajemen Pembelajaran Teknologi .....	42
B. Manajemen Pembelajaran Merdeka Belajar .....	44
DAFTAR PUSTAKA .....	48
<b>BAB 3 AKTUALISASI PENDEKATAN KOLABORASI DALAM PEMBELAJARAN .....</b>	<b>52</b>
A. Pembelajaran Model Kolaborasi-Online.....	52
B. Pembelajaran Model Drill Kolaborasi.....	55
DAFTAR PUSTAKA .....	59
<b>BAB 4 IMPLEMENTASI MERDEKA BELAJAR DALAM PEMBELAJARAN DI SEKOLAH .....</b>	<b>61</b>
A. Hambatan Merdeka Belajar dalam Proses Pembelajaran .....	63
B. Manfaat Merdeka Belajar dalam Proses Pembelajaran .....	64
DAFTAR PUSTAKA .....	67
<b>BAB 5 MODEL KOLABORASI SEBAGAI AKTUALISASI MERDEKA BELAJAR- BELAJAR MERDEKA .....</b>	<b>68</b>
DAFTAR PUSTAKA .....	73
<b>TENTANG PENULIS .....</b>	<b>75</b>

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 2. 1</b> Manajemen Pembelajaran Merdeka Belajar .....	46
---	----



# BAB 1

## MANAJEMEN, MODEL, DAN PENDEKATAN PEMBELAJARAN

Yuli Marlina, Ai Deudeu Maria Dewi

### A. Konsep Manajemen Pembelajaran

#### 1. Definisi Manajemen

Kata manajemen sering kali terdengar sangat akrab di kalangan pendidik. namun tidak semua pendidik memahami mengenai metoda manajemen seperti apa yang bisa dipergunakan oleh pendidik. Menurut Usman, 2009; Karwati & Priansa, 2014 dalam gemnafle dan Bathlolona. Menelusuri dari sudut etimologi, dijelaskan bahwa istilah manajemen berasal dari bahasa Latin, yaitu *manus* atau *mano* atau *mantis* yang berarti tangan dan *agere* berarti melakukan. Selanjutnya dua istilah (*manus* dan *agere*) kemudian digabungkan menjadi satu istilah yang mengandung kata kerja, *managere*, yang berarti menangani, mengurus, mengelola. Istilah *managere* selanjutnya diterjemahkan kedalam bahasa Inggris berbentuk kata kerja menjadi “to manage” dengan kata benda “ management “ dan manager untuk orang yang melakukan kegiatan manajemen Manajemen dalam arti luas, adalah perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian semua sumber daya milik organisasi untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien. (Hamdani 2017)

Manajemen itu adalah suatu proses kegiatan yang dilakukan oleh pimpinan dan anggota organisasi dalam bentuk perencanaan program, pengorganisasian unit-unit kerja untuk melaksanakan program, mengarahkan dan mengawasi perilaku manusia yang bekerja supaya seluruh kekuatan hanya terfokus pada upaya realisasi atau

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Suryadi, M. P. 2022. *Desain Pembelajaran: Sebuah Pengantar*. CV Jejak (Jejak Publisher).
- Dr, HM Musfiqon, M.Pd.; Nurdiansyah, Spd, MPd. (2015). n.d. *Pendekatan Saintifik*.
- Dr. Ansori, M. P. I., M. P. I. Luqman Hakim Hawasy, M. S. Taupiq, and M. P. Muamar Qadafi. n.d. *ASPEK – ASPEK TEORI MANAJEMEN PENDIDIKAN*. Cv. Pusdikra Mitra Jaya.
- Dr. Hamzah B. Uno, MPd. 2006. "Perencanaan Pembelajaran." in *Cetakan tahun 2006*. Jakarta: PT BUmi Aksara.
- Faturrohman, SPd. 2001. "Model-Model Pembelajaran." - (1589):105-12.
- Gamal Thabroni. 2022. "Pendekatan Deduktif Pengertian Karakteristik Dan Langkah." *Serupa.Id* 1. Retrieved (<https://serupa.id/pendekatan-deduktif/>).
- Gilbreth, L. M. 2020. *The Psychology of Management: The Function of the Mind in Determining, Teaching and Installing Methods of Least Waste*. Library of Alexandria.
- Hamdani, M. Djaswidi A. L. 2017. "Manajemen Pembelajaran Modern." *Jurnal Pendidikan Profesi Guru Indonesia* 11(1):99-132.
- Hasanuddin, S. E. S. M. E., M. P. Chairunnisa, M. P. I. Winda Novianti, S. P. M. P. Syamsi Edi, M. P. Dr. Atiyah Suharti, N. M. K. Dr. Nur Chayati, S. P. M. O. A. I Putu Agus Dharma Hita, M. P. Saparuddin, M. P. I. Edi Purwanto, and M. P. Lila Pangestu Hadiningrum. 2022. *Perencanaan Pembelajaran (Kurikulum Merdeka Belajar)*. Sada Kurnia Pustaka.
- Mahulae, Daniel yanto david. 2022. "Buku Pengantar Managemen."
- Megginson, L. C., D. C. Mosley, and P. H. Pietri. 1983. *Management: Concepts and Applications*. Harper & Row.

- Muhlasin. 2019. "Managemen Pembelajaran Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa." 6(1):5-10.
- Nasional, Departemen Pendidikan, Direktorat Jenderal, Peningkatan Mutu, Pendidikan Dan, Tenaga Kependidikan, Lembaga Penjamin, Mutu Pendidikan, and D. K. I. Jakarta. 2006. "MODEL-MODEL PEMBELAJARAN."
- Ninla Elmawati Falabiba. 2019. "Sistem Manajemen Pembelajaran." 11-44.
- Puger, Gusti Ngurah. 2015. "Model Pembelajaran Deduktif-Induktif Menganut Paradigma Inovatif-Progresif." *Daiwi Widya; Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Unipas* 2(1):1-18.
- Rani Rahim, Ganjar Rahmat Gumelar, Nur Chabibah, Mesra Wati Ritonga, Vina Febiani Musyadad, Dina Komalasari, Sukarman Purba, La Ili, Lastiar Roselyna Sitompul, Abdul Haris. n.d. *Pendekatan Pembelajaran*. Cetakan 1., edited by J. S. Alex Rikki. Yayasan Kita Menulis.
- De Simone, Christina. 2008. "Problem-Based Learning: A Framework for Prospective Teachers' Pedagogical Problem Solving." *Teacher Development* 12(3):179-91. doi: 10.1080/13664530802259206.

# BAB 2

## MANAJEMEN PEMBELAJARAN KOLABORASI

Yuli Marlina

Manajemen kolaborasi dalam pembelajaran adalah pendekatan yang digunakan dalam konteks pendidikan untuk mengelola dan memfasilitasi kerja sama antara berbagai pemangku kepentingan, seperti siswa, guru, orang tua, dan mungkin juga pihak lain seperti komunitas atau mitra industri. Tujuan utamanya adalah untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang mendukung kolaborasi aktif, saling berbagi pengetahuan, dan kerja tim yang efektif.

Konsep ini mencakup berbagai strategi dan praktik yang dirancang untuk memfasilitasi kolaborasi, termasuk penggunaan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) (Asriadi, 2021), pengaturan ruang fisik yang mendukung kerja kelompok, dan pengembangan keterampilan sosial seperti komunikasi efektif, negosiasi, dan kepemimpinan.

Dalam konteks pendidikan modern yang semakin menekankan pembelajaran berbasis proyek dan pemecahan masalah, manajemen kolaborasi menjadi semakin penting karena dapat meningkatkan keterlibatan siswa, memfasilitasi pertukaran ide, dan memperluas pemahaman mereka melalui kerja sama tim.

Manajemen kolaborasi dalam pembelajaran merupakan pendekatan yang penting dalam konteks pendidikan modern di mana interaksi antara guru, siswa, dan bahkan antara siswa sendiri menjadi kunci dalam memfasilitasi pembelajaran yang efektif. Berikut ini beberapa konsep dan praktik terkait manajemen kolaborasi dalam pembelajaran;

## DAFTAR PUSTAKA

- Alawi, D., Sumpena, A., Supiana, S., & Zaqiah, Q. Y. (2022). Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka Pasca Pandemi Covid-19. *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN*.  
<https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i4.3531>
- Asriadi, A. (2021). Manajemen Pembelajaran Daring Berbasis Kolaborasi dalam Meningkatkan Efektifitas Belajar. *JIKAP PGSD: Jurnal Ilmiah Ilmu Kependidikan*.  
<https://doi.org/10.26858/jkp.v5i2.20316>
- Azizah, U., & Nasrudin, H. (2021). Metacognitive Skills and Self-Regulated Learning in Prospective Chemistry Teachers: Role of Metacognitive Skill-Based Teaching Materials. *Journal of Turkish Science Education*.  
<https://doi.org/10.36681/tused.2021.84>
- Bećirović, S., Dubravac, V., & Brdarević-Čeljo, A. (2022). Cooperative Learning as a Pathway to Strengthening Motivation and Improving Achievement in an EFL Classroom. *SAGE Open*.  
<https://doi.org/10.1177/21582440221078016>
- Buang, Z., & M.M, M. (2019). Kolaborasi dan Komunikasi dalam Kelestarian Pembelajaran Sepanjang Hayat. *Online Journal for TVET Practitioners*.  
<https://doi.org/10.30880/ojtp.2019.04.02.013>
- Chamorro-Atalaya, O., Marcelo-Veliz, B., Morales-Romero, G., Trinidad-Loli, N., Villar-Valenzuela, D., Caycho-Salas, B., & León-Velarde, C. (2022). Collaborative learning through virtual tools: Analysis of the perception of student satisfaction of teaching performance. *Indonesian Journal of Electrical Engineering and Computer Science*.  
<https://doi.org/10.11591/ijeecs.v26.i2.pp1082-1090>

- Efendi, N. M. (2019). REVOLUSI PEMBELAJARAN BERBASIS DIGITAL (PENGUNAAN ANIMASI DIGITAL PADA START UP SEBAGAI METODE PEMBELAJARAN SISWA BELAJAR AKTIF). *Habitus: Jurnal Pendidikan, Sosiologi, & Antropologi*. <https://doi.org/10.20961/habitus.v2i2.28788>
- Lockee, B. B. (2021). Shifting digital, shifting context: (re)considering teacher professional development for online and blended learning in the COVID-19 era. *Educational Technology Research and Development*. <https://doi.org/10.1007/s11423-020-09836-8>
- Mainemelis, C., Boyatzis, R. E., & Kolb, D. A. (2002). Learning Styles and Adaptive Flexibility: Testing Experiential Learning Theory. *Management Learning*. <https://doi.org/10.1177/1350507602331001>
- Mardiah, M., & Syarifudin, S. (2019). MODEL-MODEL EVALUASI PENDIDIKAN. *MITRA ASH-SHIBYAN: Jurnal Pendidikan Dan Konseling*. <https://doi.org/10.46963/mash.v2i1.24>
- Marlina, Y., Muliawati, T., & Erihadiana, M. (2023). IMPLEMENTATION OF KURIKULUM MERDEKA IN INTEGRATED ISLAMIC SCHOOL. *Tatar Pasundan: Jurnal Diklat Keagamaan*. <https://doi.org/10.38075/tp.v17i1.312>
- Marlina, Y., Sulaeman, M., & Iryani, E. (2022). THE INFLUENCE COLLABORATIVE DRILL OF INTERCULTURAL COMMUNICATION APPROACH FOR UNDERGRADUATE STUDENT IN ENGLISH LANGUAGE LEARNING. *Research and Development Journal of Education*. <https://doi.org/10.30998/rdje.v8i1.9748>
- Müller, F. A., & Wulf, T. (2020). Technology-supported management education: a systematic review of antecedents of learning effectiveness. In *International Journal of Educational Technology in Higher Education*. <https://doi.org/10.1186/s41239-020-00226-x>

- Olatinwo, S. O., & Joubert, T. H. (2022). Deep Learning for Resource Management in Internet of Things Networks: A Bibliometric Analysis and Comprehensive Review. In IEEE Access. <https://doi.org/10.1109/ACCESS.2022.3195898>
- Putri, F. S., & Dermawanis Zega. (2023). Implementation of Information and Communication Technology in Management Learning System During the Covid 19 Pandemic. International Transactions on Education Technology (ITEE). <https://doi.org/10.34306/itee.v1i2.330>
- Ramaila, S., & Molwele, A. J. (2022). The Role of Technology Integration in the Development of 21<sup>st</sup> Century Skills and Competencies in Life Sciences Teaching and Learning. International Journal of Higher Education. <https://doi.org/10.5430/ijhe.v11n5p9>
- Rosidin, U., Sesunan, F., & Fitria, D. (2022). Development of Assessment Instruments to Measure Collaboration and Responsibility Skills of Students in Physics Learning on Cased Method-Based. AMPLITUDO: Journal of Science and Technology Innovation. <https://doi.org/10.56566/amplitudo.v1i2.7>
- Saputra, H. (2013). Pembelajaran Berbasis Masalah (Problem Based Learning). Jurnal Pendidikan Inovatif.
- Setyawan, R. I., Purwanto, A., & Sari, N. K. (2019). MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK (PROJECT BASED LEARNING) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR. JURNAL DIKDAS BANTARA. <https://doi.org/10.32585/jdb.v2i2.372>
- Torres-Madroño, E. M., Torres-Madroño, M. C., & Botero, L. D. R. (2020). Challenges and possibilities of ICT-mediated assessment in virtual teaching and learning processes. In Future Internet. <https://doi.org/10.3390/fi12120232>

Widiastari, N. L. P. D., & Yuliandewi, N. W. (2022). Penerapan Kurikulum Merdeka Pada Peserta Didik Kelas 7 dalam Mata Pelajaran Bahasa Bali di SMP Dharma Wiweka Denpasar. *Dharma Sastra: Jurnal Penelitian Bahasa Dan Sastra Daerah*. <https://doi.org/10.25078/ds.v2i2.987>



# BAB 3

## AKTUALISASI PENDEKATAN KOLABORASI DALAM PEMBELAJARAN

Yuli Marlina

### A. Pembelajaran Model Kolaborasi-Online

Pembelajaran model kolaborasi-online adalah pendekatan pembelajaran yang menggabungkan konsep kolaborasi dengan penggunaan teknologi online. Dalam model ini, siswa bekerja sama dalam lingkungan daring menggunakan berbagai alat dan platform kolaboratif untuk belajar bersama dan mencapai tujuan pembelajaran. Berikut adalah beberapa karakteristik dan elemen penting dari pembelajaran model kolaborasi-online (Marlina, 2022).

1. Platform Kolaboratif. Pembelajaran model ini menggunakan platform daring yang dirancang khusus untuk memfasilitasi kolaborasi antara siswa. Contohnya termasuk platform pembelajaran daring seperti Google Classroom, Microsoft Teams, Moodle, atau platform berbasis cloud lainnya yang memungkinkan berbagai aktivitas kolaboratif seperti diskusi, berbagi materi, dan bekerja sama pada proyek (Maemunah Sa'diyah, 2019).
2. Komunikasi Interaktif. Komunikasi interaktif antara siswa dan guru, serta antara sesama siswa, adalah elemen kunci dari pembelajaran model kolaborasi-online. Siswa dapat berkomunikasi melalui obrolan daring, forum diskusi, atau bahkan konferensi video untuk berkolaborasi dalam proyek atau menyelesaikan tugas Bersama (Utami & Dewi, 2020).
3. Pembelajaran Berbasis Proyek. Pembelajaran model ini sering kali mengadopsi pendekatan pembelajaran berbasis proyek, di mana siswa bekerja sama dalam kelompok untuk

## DAFTAR PUSTAKA

- Gan, B., Menkhoff, T., & Smith, R. (2015). Enhancing students' learning process through interactive digital media: New opportunities for collaborative learning. *Computers in Human Behavior*. <https://doi.org/10.1016/j.chb.2014.12.048>
- Kim Hwa, C. (2014). Promoting collaborative action research among in-service teacher through Lesson Study: A proposed approach. *Madzniyah Md. Jaafar Madzniyah Md. Jaafar T. Subahan, Abd. Rashid Johar & Jamil Ahmad Jurnal Penyelidikan Tindakan IPGK BL Tahun*.
- Lizcano-Dallos, A. R., Barbosa-Chacón, J. W., & Villamizar-Escobar, J. D. (2019). ICT-aided collaborative learning: Concept, methodology and resources. In *Magis* (Vol. 12, Issue 24). <https://doi.org/10.11144/Javeriana.m12-24.acat>
- Maemunah Sa'diyah, A. (2019). PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS WEBSITE TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA DI MAN 1 KOTA BOGOR. *JURNAL PENELITIAN PENDIDIKAN SOSIAL HUMANIORA*. <https://doi.org/10.32696/jp2sh.v4i2.338>
- Marlina, Y. (2022). A Conceptualization of Online Collaborative English Learning for Undergraduate Students in the New Normal Post Covid-19 Era. *EDUTECH : Journal of Education And Technology*. <https://doi.org/10.29062/edu.v5i3.317>
- Marlina, Y., Sulaeman, M., & Iryani, E. (2022). THE INFLUENCE COLLABORATIVE DRILL OF INTERCULTURAL COMMUNICATION APPROACH FOR UNDERGRADUATE STUDENT IN ENGLISH LANGUAGE LEARNING. *Research and Development Journal of Education*. <https://doi.org/10.30998/rdje.v8i1.9748>
- Pangestu, H., Karsen, M., & Chandra, Y. U. (2019). Evaluation of Collaborative Learning Tools Implementation to Improve Learning Quality in Higher Education. *Proceedings of 2019 International Conference on Information Management and*

Technology, ICIMTech 2019.  
<https://doi.org/10.1109/ICIMTech.2019.8843713>

Sulaeman, M. (2022). Implementasi Project Based Learning ( PjBL ) Berorientasi Pengembangan Karakter Siswa yang Kritis Abstrak. 6(September), 48–65.

Utami, Y. P., & Dewi, P. S. (2020). Model Pembelajaran Interaktif SPLDV dengan Aplikasi Rumah Belajar. MATHEMA: JURNAL PENDIDIKAN MATEMATIKA.  
<https://doi.org/10.33365/jm.v2i1.572>

# BAB 4

## IMPLEMENTASI MERDEKA BELAJAR DALAM PEMBELAJARAN DI SEKOLAH

Yuli Marlina

Implementasi Merdeka Belajar dalam pembelajaran di sekolah melibatkan sejumlah langkah yang bertujuan untuk memberikan siswa kebebasan, kemandirian, dan tanggung jawab dalam mengelola pembelajaran mereka sendiri. Berikut adalah beberapa langkah yang dapat diambil dalam implementasi Merdeka Belajar di sekolah (Marlina et al., 2023).

1. Pembentukan Lingkungan Pembelajaran yang Mendukung: Sekolah perlu menciptakan lingkungan pembelajaran yang mendukung, di mana siswa merasa aman untuk mengambil risiko dalam pembelajaran, bereksperimen, dan berinovasi. Hal ini dapat melibatkan penyediaan fasilitas fisik dan teknologi yang memadai, serta menciptakan budaya sekolah yang inklusif dan mendukung.
2. Pengembangan Kebijakan Sekolah yang Mendukung. Kepala sekolah dan staf pengajar perlu bekerja sama untuk mengembangkan kebijakan sekolah yang mendukung implementasi Merdeka Belajar. Ini termasuk kebijakan tentang fleksibilitas kurikulum, penggunaan teknologi dalam pembelajaran, evaluasi formatif, dan dukungan bagi siswa dengan kebutuhan khusus.
3. Pelatihan Guru. Guru perlu diberikan pelatihan yang memadai untuk memahami konsep dan praktik Merdeka Belajar, serta untuk mengembangkan keterampilan dalam memfasilitasi pembelajaran yang mandiri dan kemandirian siswa. Pelatihan juga perlu mencakup penggunaan teknologi dalam pembelajaran dan pengelolaan kelas yang memungkinkan siswa

## DAFTAR PUSTAKA

- Fitriani, N., & Maarif, S. (2023). PENGEMBANGAN MODUL MERDEKA BELAJAR MATEMATIKA BERFORMAT FLIPBOOK UNTUK MENINGKATKAN PENALARAN KRITIS DAN KEMANDIRIAN SISWA SMP. *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*. <https://doi.org/10.24127/ajpm.v12i1.6820>
- Marlina, Y., Muliawati, T., & Erihadiana, M. (2023). IMPLEMENTATION OF KURIKULUM MERDEKA IN INTEGRATED ISLAMIC SCHOOL. *Tatar Pasundan: Jurnal Diklat Keagamaan*. <https://doi.org/10.38075/tp.v17i1.312>
- Nadeak, B. (2023). Evaluation of Merdeka Belajar program of the Kampus Merdeka. *JPPi (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia)*. <https://doi.org/10.29210/020232718>
- Widiastu, P. M., & Katika, L. (2023). Analisis Efektivitas Magang pada Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka di Seluruh Indonesia. *PAKAR Pendidikan*. <https://doi.org/10.24036/pakar.v21i2.334>

# BAB 5

## MODEL KOLABORASI SEBAGAI AKTUALISASI MERDEKA BELAJAR- BELAJAR MERDEKA

Yuli Marlina

Dalam konteks pendidikan "Merdeka Belajar" atau "Belajar Mandiri" adalah pendekatan dalam pembelajaran di mana siswa diberikan kebebasan, tanggung jawab, dan otonomi yang lebih besar dalam mengelola proses pembelajaran mereka sendiri. Ide dasarnya adalah bahwa siswa menjadi agen aktif dalam proses pembelajaran mereka, dengan memilih topik, metode, dan tujuan pembelajaran mereka sendiri (Daga, 2021).

Sedangkan dalam konteks "Merdeka Belajar" atau "Belajar Mandiri", "merdeka" atau "mandiri" mengacu pada kemandirian siswa dalam mengelola pembelajaran mereka sendiri. Ini mencakup kemampuan untuk mengatur jadwal belajar, memilih topik atau proyek, menentukan cara belajar yang paling efektif bagi mereka, dan mengambil tanggung jawab atas kemajuan pembelajaran mereka.

Jadi, inti dari "Merdeka Belajar" atau "Belajar Mandiri" adalah memberikan siswa kebebasan dan tanggung jawab yang lebih besar dalam pembelajaran mereka, sehingga mereka menjadi pembelajar yang aktif, mandiri, dan terlibat secara pribadi dalam proses belajar-mengajar. Ini bertujuan untuk membantu siswa mengembangkan keterampilan kemandirian, motivasi intrinsik, dan pemahaman yang mendalam tentang bagaimana mereka belajar dan bagaimana mereka dapat terus belajar sepanjang hidup mereka (Boyd & Williams, 2010).

Sementara itu, Belajar Merdeka adalah konsep yang menekankan pada kemandirian siswa dalam proses pembelajaran. Ini melibatkan memberikan siswa kebebasan untuk mengatur

## DAFTAR PUSTAKA

- Boyd, B., & Williams, J. (2010). Developing Life-Long Learners Through Personal Growth Projects. *Journal of Leadership Education*. <https://doi.org/10.12806/v9/i2/ab3>
- Chittum, J. R., McConnell, K. D., & Sible, J. (2017). SCALE(ing)-UP Teaching: A Case Study of Student Motivation in an Undergraduate Course. In *Journal on Excellence in College Teaching*.
- Daga, A. T. (2021). Makna Merdeka Belajar dan Penguatan Peran Guru di Sekolah Dasar. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*. <https://doi.org/10.31949/educatio.v7i3.1279>
- Fitriasari, N. S., Apriansyah, M. R., & Antika, R. N. (2020). Pembelajaran Kolaboratif Berbasis Online. Inspiration: *Jurnal Teknologi Informasi Dan Komunikasi*. <https://doi.org/10.35585/inspir.v10i1.2564>
- Haraldseid-Driftland, C., Billett, S., Guise, V., Schibevaag, L., Alsvik, J. G., Fagerdal, B., Lyng, H. B., & Wiig, S. (2022). The role of collaborative learning in resilience in healthcare – a thematic qualitative meta-synthesis of resilience narratives. *BMC Health Services Research*. <https://doi.org/10.1186/s12913-022-08451-y>
- Setyowati, W. W. (2020). OPTIMALISASI PRESTASI BELAJAR MELALUI SIKAP KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA SMK JURUSAN MULTIMEDIA. *Jurnal Pendidikan Teknologi Dan Kejuruan*. <https://doi.org/10.23887/jptk-undiksha.v17i1.23018>
- Soekmono, R., & Ningtyas, D. P. (2020). Model Pembelajaran Pendidikan Multikultural melalui Pendekatan Proyek Kolaboratif. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i2.444>
- ÜNAL, E. (2022). Exploring the Effect of Collaborative Learning on Teacher Candidates' Intentions to Use Web 2.0 Technologies.



*International Journal of Contemporary Educational Research.*  
<https://doi.org/10.33200/ijcer.736876>



## TENTANG PENULIS





**Yuli Marlina. S.Ag., S.Pd., M.Pd.**  

  adalah Dosen di Universitas Islam Jakarta sejak tahun 2015. Bidang Konsentrasi dalam meningkatkan kualitas manajemen pengajaran dan pembelajaran siswa serta pengembangan di sekolah dan pendidikan tinggi. Buku yang sudah ditulis diantaranya adalah; *Fenomena phubbing, kontrol diri, sosial ekonomi dan interaksi sosial,*

*Mengurai fenomena komunikasi : kajian teori, kasus dan praktek, Perspektif Dinamika Pendidikan Dalam Merdeka Belajar, Konsep kurikulum dan pendidikan Islam, PEMBELAJARAN ERA DIGITAL, Tantangan Gen Z pada lingkup Sekolah menenga Pertama Dalam menghadapi Bullying, Napza, dan Game Online..* Beliau dapat dihubungi melalui email [yulie.marlina@gmail.com](mailto:yulie.marlina@gmail.com)



**Ai Deudeu Maria Dewi. S.Pdi., M.MPd.**    adalah Dosen di STAI Al

Musdaryah Cimahi sejak 2015. Bidang konsentrasi Ilmu Pendidikan. Buku yang sudah ditulis diantaranya adalah *Islamic Studies Contemporary, Konsep Kurikulum dan Pendidikan Islam.* Beliau dapat dihubungi melalui email [mariadewi.holidin@gmail.com](mailto:mariadewi.holidin@gmail.com)

## SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan : EC00202437492, 13 Mei 2024

**Pencipta**  
Nama : **Yuli Marlina dan Ai Deudcu Maria Dewi**  
Alamat : Jl. Gaharsari V No 80C Rr 005/001 Utan Kayu Selatan Jakarta Timur,  
Matraman, Jakarta Timur, DKI Jakarta, 13120  
Kewarganegaraan : Indonesia

**Pemegang Hak Cipta**  
Nama : **Yuli Marlina dan Ai Deudcu Maria Dewi**  
Alamat : Jl. Gaharsari V No 80C Rr 005/001 Utan Kayu Selatan Jakarta Timur,  
Matraman, Jakarta Timur, DKI Jakarta, 13120  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Jenis Ciptaan : **Buku**  
Judul Ciptaan : **Manajemen Pembelajaran Kolaborasi; Aktualisasi Merdeka Belajar-  
Belajar Merdeka**  
Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali  
di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia : 4 Mei 2024, di Purbalingga  
Jangka waktu perlindungan : Berlaku selama hidup Pencipta dan terus berlangsung selama 70 (tujuh  
puluh) tahun setelah Pencipta meninggal dunia, terhitung mulai tanggal 1  
Januari tahun berikutnya.  
Nomor pencatatan : 000612848

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.  
Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.



a.n. MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA  
DIREKTUR JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL  
d.b.  
Direktur Hak Cipta dan Desain Industri

IGNATIUS M.T. SILALAHI  
NIP. 196812301996031001

Disclaimer:  
Dalam hal pemohon memberikan keterangan tidak sesuai dengan surat pernyataan, Menteri berwenang untuk mencabut surat pencatatan permohonan.